



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Capaian Pembelajaran

Keterampilan Pertanian Terpadu Fase A – Fase F

Untuk Kesetaraan

Tentang Capaian Pembelajaran Keterampilan Pertanian Terpadu

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk program, capaian yang ditargetkan dimulai sejak Fase A dan berakhir di Fase F (lihat Tabel keterampilan pertanian terpadu 1 untuk fase-fase keterampilan pertanian terpadu).

Tabel 1. Pembagian Fase Program Keterampilan Pertanian Terpadu

Fase	Kelas dan Jenjang pada Umumnya
A	Umumnya untuk kelas I dan II Program Paket A
B	Umumnya untuk kelas III dan IV Program Paket A
C	Umumnya untuk kelas V dan VI Program Paket A
D	Umumnya untuk kelas VII, VIII, dan IX Program Paket B
E	Umumnya untuk kelas X Program Paket C
F	Umumnya untuk kelas XI dan XII Program Paket C

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen program Keterampilan Pertanian Terpadu tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun

untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan program keterampilan pertanian terpadu dengan baik, CP program keterampilan pertanian terpadu perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional program, tujuan, serta karakteristik dari program keterampilan pertanian terpadu. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu program keterampilan pertanian terpadu memahami CP program ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP program keterampilan pertanian terpadu.

- i** Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

Rasional Program Keterampilan Pertanian Terpadu

Keterampilan Pertanian Terpadu adalah aplikasi ilmu pengetahuan budidaya pertanian, budidaya peternakan, budidaya perikanan, ekonomi dan kewirausahaan melalui pengembangan kompetensi mengobservasi, merencanakan, mengelola dan memproduksi produk pertanian terpadu yang berdampak terhadap produksi optimal, dengan pertanian yang ramah lingkungan, serta meningkatkan keberlanjutan ekonomi dan sosial secara terintegrasi antar bidang (pertanian, perikanan dan peternakan). Komponen Pertanian Terpadu meliputi bidang pertanian, bidang peternakan dan bidang perikanan yang membentuk sistem yang terstruktur dan siklus yang membuat hasil/produksi secara optimal.

Capaian Pembelajaran Program Keterampilan Pertanian Terpadu merupakan keterampilan pada program pendidikan kesetaraan yang berorientasi pada kecakapan hidup dan keterampilan untuk memberdayakan, memandirikan, dan meningkatkan kesejahteraan peserta didik sehingga mampu mengatasi permasalahan ekonomi sosial yang dihadapi. Konsep terapan pertanian terpadu mendukung pengembangan diri peserta didik dalam mewujudkan pengetahuan menjadi keahlian/keterampilan, dan mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja maupun berwirausaha, serta menumbuhkan kreativitas dan produktivitas dalam kehidupan masyarakat secara nyata. Peserta didik akan memiliki pengetahuan dasar budidaya dan pemahaman konsep yang memadukan unsur organisme berbeda dalam satu lahan yang saling menguntungkan yaitu tanaman dan hewan (ikan dan ternak) untuk menghasilkan produk utama dan produk sampingan secara berkelanjutan dan bernilai ekonomi yang mampu menjawab ketahanan pangan.

Pembelajaran pada Program Keterampilan Pertanian Terpadu dilakukan melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan dapat mengintegrasikan Program Keterampilan Pertanian Terpadu. Pembelajaran Program Keterampilan Pertanian Terpadu bertujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan Pertanian terpadu dan menginternalisasikan dimensi profil pelajar Pancasila. Pendekatan

pembelajaran dalam Program Keterampilan Pertanian Terpadu dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran sesuai dengan karakteristik keterampilan dan kebutuhan peserta didik. Alur pelaksanaan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidikan merujuk pada Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Cara pengembangan di atas menempatkan peserta didik menjadi subjek belajar dan membentuk pribadi yang tangguh serta mampu bersaing di dunia usaha dan dunia industri di bidang pertanian terpadu, serta menumbuhkan dan memelihara karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, berkebhinekaan global, dan bergotong royong.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

Tujuan Program Keterampilan Pertanian Terpadu

Tujuan mempelajari Program Keterampilan Pertanian Terpadu adalah untuk:

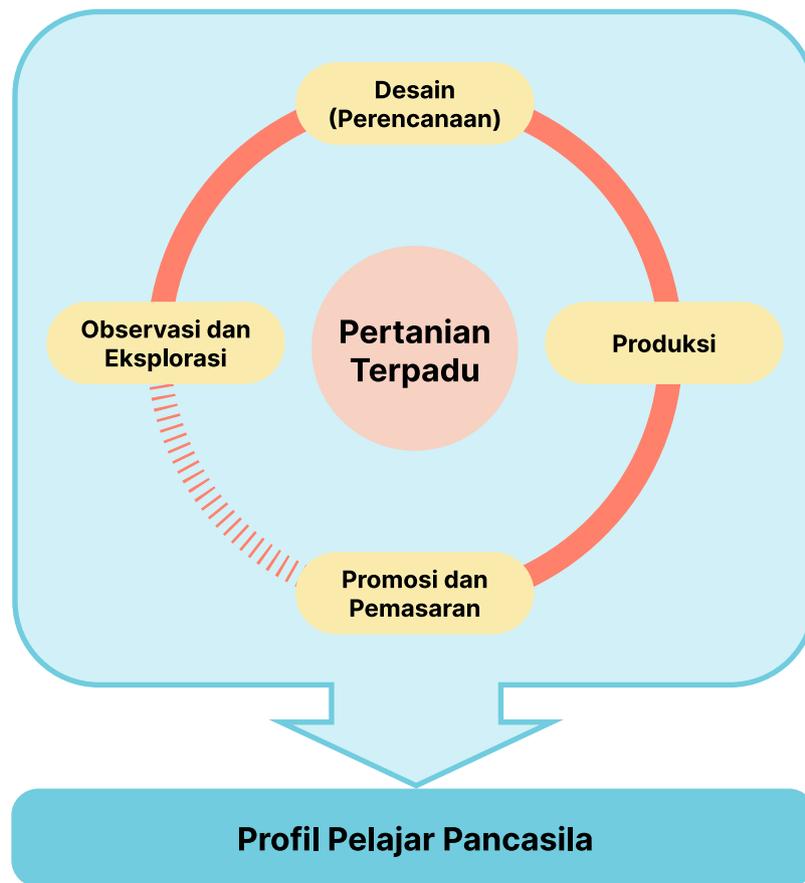
1. Memotivasi peserta didik untuk menyukai lapangan pekerjaan pertanian sebagai sektor yang menarik dan memiliki masa depan yang menjanjikan;
2. Menumbuhkembangkan kreativitas-inovasi, jiwa kewirausahaan melalui pemanfaatan kearifan lokal, kemampuan kepemimpinan, kerja sama/gotong royong dan berani mengambil resiko; dan
3. Membangun sektor pertanian melalui pengelolaan pertanian dengan sistem terpadu yang memanfaatkan potensi sumber daya kearifan lokal dan teknologi agar produktivitas maksimal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- ❓ Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut?

Karakteristik Program Keterampilan Pertanian Terpadu

Program Keterampilan Pertanian Terpadu adalah sistem budidaya yang menggabungkan kegiatan pertanian, peternakan, dan perikanan, pada satu lahan yang sama dan saling menguntungkan. Sistem budidaya seperti ini merupakan strategi yang dilakukan dalam menghadapi tantangan perubahan lingkungan yang mengancam produktivitas tanaman dan ketersediaan pangan. Pengelolaan budidaya dalam sistem pertanian terpadu dilakukan dengan cara menggunakan ulang dan mendaur ulang produk limbah yang dihasilkan seperti daun atau sisa bagian-bagian tanaman (brangkasan tanaman) dan kotoran ternak/ikan. Prinsipnya adalah menciptakan ekosistem sebagaimana alam bekerja.

Pada penyusunan Capaian Pembelajaran Program Keterampilan Pertanian Terpadu, terdapat empat elemen yang menggambarkan tahapan/tingkatan level yaitu observasi dan eksplorasi, desain/perencanaan, produksi, serta promosi dan pemasaran. Keempat elemen tersebut saling terhubung sebagai suatu kegiatan utuh. Hasil observasi dan eksplorasi digunakan untuk membuat desain/perencanaan. Desain/perencanaan menjadi gambaran untuk melaksanakan produksi dan hasil produksi menjadi produk dalam kegiatan promosi dan pemasaran. Hasil kegiatan promosi dan pemasaran dapat dievaluasi dan dijadikan sebagai bahan pengembangan alur kegiatan pembelajaran pada fase berikutnya. Empat elemen yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang terstruktur dan terorganisasi sehingga dapat mewujudkan profil pelajar Pancasila. Hubungan keempat elemen tersebut disajikan dalam diagram alur sebagai berikut.



Bagan alur elemen Keterampilan Pertanian Terpadu

Selanjutnya, penjabaran elemen ke dalam Kompetensi Pertanian Terpadu disusun berdasarkan ruang lingkup dan mengikuti sistem kerja produksi dengan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai kompetensi dari Program Keterampilan Pertanian Terpadu. Adapun, penyusunan kompetensi pertanian terpadu dimulai pada fase A sampai dengan fase F, hal ini untuk membangun potensi dan minat peserta didik sejak awal.

Berikut adalah elemen dan deskripsi elemen pada keterampilan pertanian terpadu.

Elemen	Deskripsi
Observasi dan Eksplorasi	Elemen observasi dan eksplorasi adalah pengamatan dan penggalian (bahan, alat dan teknik) secara sistematis dan kontekstual untuk memperoleh peluang Produksi dan pengembangan produk pertanian terpadu sesuai dengan kearifan lokal dengan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
Desain/ perencanaan	Elemen desain atau perencanaan adalah penyusunan atau pengembangan rencana produk pertanian terpadu (rekonstruksi, modifikasi, dan penciptaan) berdasarkan hasil observasi dan eksplorasi.
Produksi	Elemen produksi adalah keterampilan pembuatan atau penciptaan produk hasil pertanian terpadu yang kreatif dan atau inovatif melalui eksperimen dan penelitian yang menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
Promosi dan Pemasaran	Elemen promosi dan pemasaran adalah untuk menentukan harga, mempromosikan, serta mendistribusikan hasil pertanian terpadu dengan memanfaatkan berbagai media dan teknologi.

- ❓ Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase? Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

Capaian Pembelajaran Program Keterampilan Pertanian Terpadu Setiap Fase

- i** Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
 - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
 - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

Capaian Pembelajaran Keterampilan Pertanian Terpadu Setiap Fase

► Fase A (Umumnya untuk kelas I dan II Program Paket A)

Pada akhir Fase A peserta didik mampu melakukan pemeliharaan budidaya dalam sistem pertanian terpadu di lingkungan lokal untuk mengembangkan jiwa peduli terhadap lingkungan dan ekosistem. Pada fase ini, peserta didik mampu mempromosikan produk budidaya yang dirawatnya berdasarkan fungsi/nilai budaya/nilai ekonomis secara lisan atau tertulis.

► Fase B (Umumnya untuk kelas III dan IV Program Paket A)

Pada akhir Fase B peserta didik mampu melaksanakan budidaya sistem pertanian terpadu berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal. Pada fase ini, peserta didik mampu mempromosikan kegiatan budidaya berdasarkan fungsi/nilai budaya/nilai ekonomis secara lisan atau tertulis.

► **Fase C (Umumnya untuk kelas V dan VI Program Paket A)**

Pada akhir Fase C peserta didik mampu menghasilkan produk sistem budidaya pertanian terpadu berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal untuk kebutuhan pribadi/keluarga. Pada fase ini, peserta didik mampu mempromosikan produk budidaya berdasarkan fungsi/nilai budaya/nilai ekonomis secara lisan atau tertulis.

► **Fase D (Umumnya untuk kelas VII, VIII, dan IX Program Paket B)**

Pada akhir Fase D peserta didik mampu menghasilkan produk budidaya pertanian terpadu berdasarkan observasi bahan, alat, dan teknik sesuai potensi lingkungan/kearifan lokal untuk mengembangkan jiwa wirausaha. Pada fase ini, peserta didik mampu mempromosikan produk budidaya berdasarkan fungsi/nilai budaya/nilai ekonomis secara lisan dan tertulis.

► **Fase E (Umumnya untuk kelas X Program Paket C)**

Pada akhir Fase E peserta didik mampu mengembangkan keterampilan pertanian terpadu berdasarkan analisis kebutuhan dan kelayakan pasar melalui eksplorasi potensi lokal sektor pertanian dengan melatih kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan produktivitas dalam kehidupan masyarakat secara nyata. Pada fase ini, peserta didik mampu memasarkan, mengevaluasi dan memberikan saran produk pertanian terpadu berdasarkan dampak lingkungan/budaya/ teknologi tepat guna.

► **Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII Program Paket C)**

Pada akhir Fase F peserta didik mampu mengembangkan keterampilan pertanian terpadu berdasarkan proposal rancangan usaha dan kemitraan melalui analisis kebutuhan dan kelayakan pasar potensi lokal sektor pertanian serta mempromosikan melalui media sosial, virtual maupun visual. Pada fase ini, peserta didik mampu memproduksi pertanian terpadu sesuai dengan nilai kewirausahaan, berdasarkan dampak lingkungan/budaya/ teknologi tepat guna.

-  Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di Fase yang lebih tinggi?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

-  Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:
- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Fase A	Fase B	Fase C
Observasi dan Eksplorasi	Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis tanaman dan hewan yang dibudidayakan (ikan atau hewan ternak) di daerah setempat.	Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis tanaman dan hewan yang dibudidayakan (ikan atau hewan ternak) yang berpotensi dalam budidaya sistem pertanian terpadu.	Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis dan metode perbanyakan, baik tanaman maupun hewan (Ikan atau hewan ternak) yang berpotensi dalam budidaya sistem pertanian terpadu sesuai kebutuhan pribadi/keluarga.
Desain/ perencanaan	Peserta didik mampu merencanakan pemeliharaan budidaya sistem pertanian terpadu meliputi penyiraman, pemberian pakan dan pembersihan lahan/kandang/kolam.	Peserta didik mampu merancang kegiatan budidaya sistem pertanian terpadu meliputi persiapan alat, bahan, penyiraman, pemberian pakan, dan pembersihan lahan/kandang/kolam sesuai teknik budidayanya.	Peserta didik mampu merancang kegiatan budidaya sistem pertanian terpadu dimulai dengan perbanyakan/pengembangbiakan secara sederhana meliputi persiapan alat, bahan, seleksi indukan dan bibit, serta pengelolaan lahan budidaya sesuai dengan jenis komunitasnya.
Produksi	Peserta didik mampu melakukan penyiraman, pemberian pakan dan pembersihan lahan/kandang/ kolam dengan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).	Peserta didik mampu melakukan persiapan, penanaman, pemeliharaan, dan panen produk budidaya sistem pertanian terpadu dengan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).	Peserta didik mampu melakukan persiapan, penanaman, pemeliharaan dan panen budidaya sistem pertanian terpadu dengan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
Promosi dan Pemasaran	Peserta didik mampu melaksanakan promosi kegiatan pemeliharaan budidaya pertanian terpadu secara <i>offline/online</i> .	Peserta didik mampu merencanakan dan melaksanakan promosi untuk memasarkan produk sistem pertanian terpadu dengan menggunakan berbagai media dan teknologi secara <i>offline/online</i> .	Peserta didik mampu merencanakan dan melaksanakan promosi untuk memasarkan produk sistem budidaya pertanian dengan memanfaatkan berbagai media dan teknologi secara <i>offline/online</i> .

Elemen	Fase D	Fase E	Fase F
Observasi dan Eksplorasi	Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis tanaman dan hewan yang dibudidayakan (ikan atau hewan ternak) yang berpotensi dalam budidaya pertanian terpadu sesuai konteks daerah setempat.	Peserta didik mampu mengeksplorasi bahan, alat, teknik, prosedur, dan sistem pertanian terpadu serta menentukan produk bernilai ekonomis dari berbagai sumber.	Peserta didik mampu mengeksplorasi sistem produksi pertanian terpadu yang bernilai ekonomis dari berbagai sumber, berdasarkan analisis ekonomi, teknologi, ekosistem dan pemasaran.
Desain/ perencanaan	Peserta didik mampu merancang kegiatan budidaya pertanian terpadu meliputi persiapan alat, bahan, pengelolaan lahan dan penentuan populasi yang akan dibudidayakan sesuai kebutuhan.	Peserta didik mampu menyusun rencana pengembangan kegiatan pertanian terpadu dengan pemanfaatan teknologi tepat guna berdasarkan analisis kebutuhan dan kelayakan pasar berdasarkan potensi lingkungan/kearifan lokal dan hasil eksplorasi dengan memperhatikan K3.	Peserta didik mampu mengembangkan sistem produksi pertanian terpadu dalam bentuk proposal usaha mencakup analisis kajian ilmiah, teknologi tepat guna dan analisis usaha sesuai potensi lingkungan/kearifan lokal dengan memperhatikan K3.
Produksi	Peserta didik mampu melakukan persiapan, penanaman, pemeliharaan dan panen budidaya pertanian terpadu sesuai standar operasional prosedur (SOP) dengan memperhatikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).	Peserta didik mampu mengembangkan produk pertanian terpadu yang aman berbasis usaha, serta menampilkan dalam bentuk pengemasan secara kreatif-inovatif dengan memperhatikan K3.	Peserta didik mampu mengembangkan sistem produk pertanian terpadu yang aman berbasis usaha berdasarkan proposal dan kemitraan serta melakukan pengemasan yang kreatif-inovatif dengan memperhatikan K3.
Promosi dan Pemasaran	Peserta didik mampu merencanakan dan melaksanakan promosi untuk memasarkan produk budidaya pertanian terpadu dengan memanfaatkan berbagai media dan teknologi secara <i>offline/online</i> .	Peserta didik mampu mempromosikan dan memasarkan produk hasil pertanian terpadu dengan memanfaatkan berbagai media dan teknologi secara <i>offline</i> dan <i>online</i> .	Peserta didik mampu mempromosikan dan memasarkan produk hasil pertanian terpadu dengan memanfaatkan berbagai media dan teknologi secara <i>offline</i> dan <i>online</i> .

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
 - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
 - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Ketetapan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.